**BAB V**

**KESIMPULAN DAN SARAN**

**5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian tentang Pengaruh Pola Asuh Otoriter dengan Keterbukaan Diri siswa kelas VII MTs. Al-Manar Medan, dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang negatif dan signifikan pola asuh otoriter dengan keterbukaan diri siswa kelas VII di MTs. Al-Manar. Hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa pola asuh otoriter mempunyai pengaruh dengan keterbukaan diri, diketahui nilai Koefisien arah regresi antara X dengan Y sebesar

-0,416, yang artinya semakin tinggi pola asuh otoriter maka semakin rendah keterbukaan diri. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa antara pola asuh otoriter dengan keterbukaan diri siswa di MTs. Al-Manar terdapat pengaruh.

**5.2 Saran**

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disarankan pada beberapa pihak, diantaranya :

1. Bagi Siswa

Siswa diharapkan dapat mengembangkan sikap keterbukaan diri mereka sehingga mereka tidak akan merasa terasingkan. Karena siswa yang kurang berbagi informasi akan mempengaruhi kesehatan jiwa, dan timbul masalah-

masalah psikologis seperti gangguan kecemasan yang ditandai dengan munculnya rasa takut, dan khawatir yang berlebihan

2. Bagi Orang Tua

Diharapkan orang tua mampu meningkatkan kemampuan dan pengetahuan mereka dalam mendidik anak, orang tua juga harus meningkatkan kesadaran diri mereka tentang pentingnya keterbukaan diri anak. Mereka harus memahami bahwa keterbukaan diri anak tidak hanya berhubungan dengan pengetahuan, tetapi juga dengan emosi dan psikososial

3. Bagi Guru

Guru harus dapat menciptakan lingkungan yang aman dan nyaman untuk siswa berbagi informasi tentang diri mereka, guru juga harus menjadi teman yang baik bagi siswa ketika berada di dalam kelas, agar siswa tidak takut untuk bertanya dan menyampaikan pendapatnya.

4. Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat menjadi rujukan peneliti selanjunya dalam melakukan penelitian dan dapat memberikan cakupan yang lebih luas.